



► PENERIMAAN SISWA BARU

Banyak Ortu Bingung Pendaftaran SMA

Catur Dwi Janati, Triyo Handoko,
& Ujang Hasanudin
redaksi@harianjogja.com

BANTUL—Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) untuk sekolah menengah atas (SMA) dan sederajat dinilai masih kurang sosialisasi. Hal itu terlihat dari masih banyaknya orang tua calon siswa SMA yang tidak mengetahui tata cara dan proses pendataan.

PPDB SMA dan sederajat masih dalam proses pengajuan akun dan aktivasi token atau PIN mulai dari 15-

17 Juni 2023. Sementara, pendaftaran dan seleksi PPDB sekolah reguler dibuka 21-23 Juni 2023.

Wakil Kepala SMAN 2 Bantul Bidang Kurikulum, Sunarti, mengatakan masih banyak orang tua siswa yang kebingungan dengan sistem penerimaan siswa. Banyak yang belum paham cara pendataan secara daring berikut syarat-syaratnya. "Mungkin sosialisasi tidak sampai seluruhnya ke masyarakat. Jadi sosialisasi ke SMP-SMP masih kurang," katanya, Kamis (15/6).

► Halaman 10

Banyak Ortu...

Selama beberapa hari terakhir, SMAN 2 membuka posko informasi bagi orang tua siswa yang ingin bertanya-tanya soal pendaftaran.

PPDB SMA menyediakan lima jalur, yakni jalur radius sekolah 5% dari daya tampung, jalur reguler 50%, jalur prestasi 20%, jalur afirmasi 20%, dan jalur perpindahan tugas orang tua 5%.

Kepala Disdikpora DIY Didik Wardoyo mendorong para siswa untuk mendaftar ke sekolah terdekat rumah mereka.

"Agar lebih nyaman dalam pembelajaran dan mengantisipasi adanya sekolah yang kekurangan siswa. Sekarang sekolah di DIY itu kualitasnya sudah merata semua," jelasnya.

Pemerataan kualitas pendidikan, jelas Didik, dibuktikan dengan banyaknya SMA/SMK yang mengikuti olimpiade sains. "Dulu sebelum PPDB zonasi, sekolah yang ikut olimpiade sains hanya itu-itu saja di DIY, sekitar 30-an SMA/SMK. Sekarang kami menerima 100-an proposal SMA/SMK untuk pendampingan olimpiade sains, artinya sekolah-sekolah di pinggiran ini sekarang sudah bersaing dan kualitasnya meningkat dibanding sebelumnya," katanya.

Selain meningkatnya jumlah SMA/SMK yang mengikuti olimpiade sains, Didik juga membuktikan kualitas pendidikan sudah merata dengan banyaknya siswa lulusan sekolah pinggiran yang diterima di perguruan tinggi negeri. "PPDB zonasi ini sudah menghasilkan lulusan, seperti tahun ini banyak juga sudah yang diterima ke kampus-kampus negeri dari sekolah pinggiran, artinya sudah merata," ujarnya.

Meratanya layanan pendidikan di DIY tersebut, lanjut Didik, menggugurkan pandangan umum sekolah favorit karena hampir semua SMA/SMK kualitasnya sudah merata. "Untuk itu kami mendorong agar bersekolah di dekat rumah saja dengan mendaftar pada PPDB tahun ini," ujarnya.

Namun, Didik juga mempersilakan siswa yang ingin bersekolah di luar wilayah atau jauh dari rumahnya. "Ini juga kami persilakan, kami fasilitasi dengan membuka PPDB jalur prestasi," katanya.

Mengantisipasi adanya SMA/SMK yang tidak memenuhi kuota siswa saat PPDB nanti, Didik akan berkoordinasi dengan berbagai pihak.

PPDB SMP

Sementara itu, Kepala Bidang Data

dan Sistem Informasi Disdikpora Jogja, Marwoto, menjelaskan ada lima calon siswa SMP negeri mengundurkan diri dalam PPDB jalur bibit unggul. Sementara, kuota PPDB jalur perpindahan orang tua tak terisi sampai separuhnya, hanya 76 orang yang mendaftar hingga Kamis.

Kelima calon siswa SMP negeri Jogja yang mengundurkan diri dari PPDB jalur bibit unggul tersebut tidak melakukan pendaftaran ulang sehingga dianggap mengundurkan diri. Lima calon siswa tersebut mendaftar di SMPN 1 Jogja, SMPN 5 Jogja, SMPN 8 Jogja, dan SMPN 15 Jogja.

Adapun PPDB jalur perpindahan orang tua telah disediakan Disdikpora sebanyak 173 kuota, tapi hanya didaftar oleh 76 calon siswa saja per Kamis siang.

SMP negeri Jogja yang kosong pendaftar jalur perpindahan orang tua adalah SMPN 3 Jogja, SMPN 11 Jogja, SMPN 12 Jogja, dan SMPN 15 Jogja. "Iya, jumlah pendaftarannya dalam sistem masih nol," ujar Marwoto.

Kondisi yang sama terjadi di Sleman. Kepala Bidang Pembinaan SMP Disdik Sleman, Dwi Warni Yulastuti, mengatakan ada sekolah yang kuotanya tidak penuh dalam PPDB jalur prestasi dan perpindahan tugas orang tua,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005